

OPTIMALISASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA/ SMA NEGERI 6 KOTA SERANG

***¹Haris Dwi Saputra, ²Daffa Bachrian Faazi ³Dimas Aditya Al Aziz, ⁴Mulya Fatahk
Khsanuddin, ⁵Ayuni, ⁶Harry Triana, ⁷Teguh Kurniyanto**

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

**E-mail: harisds89@gmail.com*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini telah membawa dampak besar terhadap transformasi berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 6 Kota Serang mengenai pengelolaan keuangan pribadi serta menumbuhkan motivasi mereka dalam belajar tentang keuangan sejak usia dini. Kegiatan ini dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan akan pendidikan keuangan yang lebih aplikatif dan kontekstual, mengingat pentingnya keterampilan ini dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat.

Dalam pelaksanaannya, program ini mengintegrasikan penggunaan teknologi seperti aplikasi pencatat keuangan digital dan media pembelajaran interaktif berbasis audiovisual, agar materi dapat diterima secara lebih menarik dan mudah dipahami. Pendekatan yang digunakan bersifat edukatif dan partisipatif, di mana siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga dilibatkan secara aktif melalui praktik langsung, diskusi kelompok, dan simulasi penyusunan anggaran. Kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa sesi, mulai dari pengenalan konsep dasar keuangan, pelatihan penggunaan aplikasi pencatat keuangan, hingga kegiatan reflektif berupa penyusunan laporan pengeluaran pribadi siswa selama periode tertentu.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep literasi keuangan, serta adanya peningkatan motivasi belajar siswa terhadap topik keuangan yang sebelumnya dianggap rumit atau membosankan. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam menerapkan aplikasi pencatat keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Beberapa siswa bahkan mulai mampu menyusun rencana keuangan jangka pendek secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi dan praktik langsung dapat menjadi strategi yang efektif dalam membekali siswa dengan keterampilan keuangan yang aplikatif.

Keywords : Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Aplikasi Keuangan Digital, Motivasi Belajar, Teknologi Pendidikan, Siswa SMA

ABSTRACT

The rapid development of information and communication technology has significantly transformed various sectors of life, including the education sector. This community service activity was carried out with the primary goal of enhancing students' understanding of personal financial management and fostering their motivation to learn about finance from an early age. The program targeted students at SMA Negeri 6 Kota Serang and was designed in response to the growing need for

financial education that is more practical and contextual, considering the importance of financial skills in shaping healthy financial habits.

In its implementation, this program integrated the use of technology, such as digital financial recording applications and interactive audiovisual learning media, to deliver the material in a more engaging and accessible way. The approach used was both educational and participatory, involving students not only as passive recipients but as active participants through hands-on practice, group discussions, and budgeting simulations. The activities were divided into several sessions, including the introduction of basic financial concepts, training on how to use financial recording apps, and reflective exercises in which students prepared personal expenditure reports over a set period.

The evaluation results indicated a significant improvement in students' understanding of financial literacy concepts and a noticeable increase in their motivation to engage with financial topics, which were previously considered complex or uninteresting. Moreover, students showed a high level of enthusiasm in applying digital financial tools to their daily lives. Some even began developing short-term financial plans independently. These outcomes suggest that a technology-based and practical learning approach can be an effective strategy for equipping students with applicable financial skills.

Keywords: Financial Literacy, Personal Financial Management, Digital Financial Applications, Learning Motivation, Educational Technology, High School Students

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan dampak signifikan di berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan. Teknologi telah menjadi salah satu alat utama yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran, teknologi memungkinkan penyampaian materi yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa (Prensky, 2001). Hal ini sangat penting terutama dalam mata pelajaran yang dianggap kompleks dan abstrak, seperti pembelajaran keuangan, yang membutuhkan pemahaman konsep dan aplikasi praktis yang mendalam.

Pembelajaran keuangan memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan, terutama dalam pengelolaan keuangan pribadi dan kewirausahaan. Namun, pembelajaran keuangan sering kali menghadapi tantangan berupa rendahnya motivasi belajar siswa. Banyak siswa menganggap materi keuangan sulit dan membosankan, sehingga minat dan perhatian mereka terhadap mata pelajaran tersebut menjadi menurun (Hidayati, 2018). Kondisi ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik agar siswa dapat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut teori motivasi Self-Determination oleh Deci dan Ryan (1985), motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa akan mendorong mereka untuk belajar dengan lebih giat dan

bersemangat. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung motivasi tersebut. Salah satu cara yang efektif adalah dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi seperti aplikasi pembelajaran interaktif, video edukasi, simulasi keuangan digital, dan platform e-learning dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Wright, 2015).

SMA Negeri 6 Kota Serang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai inovasi pembelajaran. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya, masih ditemukan kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran keuangan. Hal ini menunjukkan perlunya optimalisasi penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Dengan optimalisasi teknologi, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, siswa lebih termotivasi, dan hasil belajar keuangan dapat meningkat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif, yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa-siswi SMA Negeri 6 Kota Serang dalam memahami pengelolaan keuangan pribadi melalui pemanfaatan teknologi. Metode kegiatan yang digunakan meliputi:

- a. Pemaparan Materi (Presentasi Edukatif) Kegiatan diawali dengan pemaparan materi oleh tim pelaksana PKM mengenai:
 - Pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini
 - Cara membuat anggaran sederhana
 - Prinsip dasar pengelolaan uang yang baik
 - Peran teknologi dalam membantu pengelolaan keuangan
- b. Simulasi dan Praktik Langsung
Setelah mendapat pelatihan, peserta diminta untuk melakukan praktik langsung dengan:
 - Mencatat pengeluaran harian selama seminggu (dilanjutkan secara mandiri setelah kegiatan)
 - Menyusun rencana anggaran untuk kebutuhan pribadi
 - Menganalisis pengeluaran yang tidak perlu berdasarkan data yang mereka catat.
 - Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan finansial yang sehat dan disiplin melalui pengalaman langsung.
- c. Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab antara siswa dan narasumber. Peserta diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapat, bertanya, serta berbagi pengalaman terkait keuangan pribadi. Dalam sesi ini juga diberikan doorprize untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa.

d. Evaluasi dan Refleksi

Pada akhir kegiatan, siswa diberikan kuesioner sederhana untuk mengevaluasi:

- Pemahaman materi yang disampaikan
- Tingkat ketertarikan terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran
- Motivasi belajar terkait pengelolaan keuangan setelah mengikuti kegiatan

Hasil dari evaluasi ini menjadi bahan masukan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada hari Jumat, 09 Mei 2025 di Aula SMA Negeri 6 Kota Serang melalui pemaparan materi yang disampaikan tim dari Universitas Pamulang mendapat antusiasme tinggi dari para peserta. Kegiatan ini diikuti oleh siswa/i dari berbagai tingkat kelas dengan jumlah peserta mencapai lebih dari 25 orang.



Gambar 1. Foto Peserta PKM, Dosen Pendamping Universitas Pamulang dan Siswa/i SMA Negeri 6 Kota Serang



Gambar 2. Foto Tim PKM Kelompok 19, Dosen Pendamping Universitas Pamulang dan Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Kota Serang



Gambar 3. Foto Kegiatan Absensi Siswa/i SMA Negeri 6



Gambar 4. Kegiatan Pemaparan Materi Oleh Tim PKM



Gambar 5. Foto Sesi Tanya Jawab Oleh Siswa SMA Negeri 6 Kota Serang



Gambar 6. Foto Pemenang Doorprize Siswi Teraktif Pada Sesi Pemaparan Materi

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang mengusung tema optimalisasi teknologi dalam pembelajaran keuangan menunjukkan hasil yang relevan dengan tujuan awal kegiatan. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dan respons dari peserta, terdapat beberapa hal penting yang dapat dibahas lebih lanjut.

Pertama, integrasi teknologi dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap materi keuangan. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengelola uang secara lebih sistematis dan menarik. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis teknologi yang menyatakan bahwa media digital dapat meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa terhadap materi (Munir, 2015).

Kedua, penyampaian materi melalui video pembelajaran interaktif memberikan pendekatan yang lebih kontekstual dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media visual ini memperkuat proses internalisasi materi karena melibatkan aspek audio-visual yang lebih disukai oleh generasi digital saat ini. Efektivitas metode ini juga diperkuat oleh tanggapan siswa yang lebih aktif dalam sesi diskusi, serta meningkatnya jumlah pertanyaan dan partisipasi selama kegiatan berlangsung.

Ketiga, pendekatan edukatif dan partisipatif yang diterapkan dalam bentuk praktik langsung (simulasi pencatatan dan penyusunan anggaran) terbukti mampu membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi keuangan. Tidak hanya memahami teori, siswa juga mulai menyadari nilai dari perencanaan keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti menabung dan menghindari pengeluaran konsumtif.

Selanjutnya, keterlibatan guru dan dukungan dari pihak sekolah turut memperkuat keberhasilan kegiatan. Kolaborasi antara tim pelaksana PKM dan pihak sekolah menciptakan suasana belajar yang kondusif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan tinggi dan sekolah menengah sangat penting dalam penguatan pendidikan karakter dan keterampilan hidup siswa.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kota Serang dengan tema Optimalisasi Teknologi dalam Pembelajaran Keuangan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa/i dapat dikatakan berhasil mencapai tujuannya. Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi akhir berjalan lancar dan mendapat respons yang sangat positif dari siswa maupun pihak sekolah.

Salah satu dampak nyata dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran siswa akan pentingnya mengatur keuangan sejak dini. Banyak dari mereka yang sebelumnya tidak pernah mencatat pengeluaran atau menyusun anggaran pribadi. Selain itu, metode pembelajaran yang disampaikan dalam kegiatan ini mampu mendorong partisipasi aktif siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi diskusi, semangat saat mengikuti praktik aplikasi keuangan, dan kesediaan mereka untuk berbagi pengalaman pribadi terkait cara mengatur uang saku sehari-hari.

Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan pihak sekolah dapat menghasilkan sinergi yang kuat dalam menyelenggarakan program pengabdian yang bermanfaat dan tepat sasaran. Dukungan dari guru dan kepala sekolah tidak hanya membantu kelancaran teknis kegiatan, tetapi juga memperkuat legitimasi program ini sebagai bagian dari upaya sekolah dalam membentuk karakter siswa yang

bertanggung jawab, mandiri, dan melek finansial. Melalui kegiatan ini, tidak hanya siswa yang memperoleh manfaat, tetapi juga tim pelaksana yang mendapatkan pengalaman berharga dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilan akademik di lingkungan nyata, serta mengasah kemampuan komunikasi dan kerja tim.

SARAN

A. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- Menjaga kerja sama kedua belah pihak antara instansi pendidikan dan instansi yang bersangkutan.
- Hasil kerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa UNPAM PSDKU Serang terutama mahasiswa Manajemen.

B. Bagi Instansi dan Siswa-Siswi

- Mampu menjembatani antara instansi dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama lebih lanjut bersifat akademik maupun non akademik guna menjalin kerja sama yang baik.
- Siswa-siswi mampu meningkatkan pengetahuannya terkait pemanfaatan teknologi terkait keuangan, agar bisa di praktekan di kehidupan nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada:

- a. Bapak Indar Riyanto S.Kom., S.E., M.M. selaku ketua program studi Manajemen Universitas Pamulang PSDKU Serang
- b. Bapak Harry Triana, S.E., M.M selaku dosen pendamping
- c. Bapak Teguh Kurniyanto, S.Pd.I., M.Ed selaku dosen pendamping
- d. Bapak Drs. Rahmat Urip, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Kota Serang
- e. Bapak dan Ibu guru SMA Negeri 6 Kota Serang
- f. Siswa dan Siswi SMA Negeri 6 Kota Serang
- g. Seluruh peserta PKM Semester lima Universitas Pamulang PSDKU Serang

DAFTAR PUSTAKA

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985) *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7>
- Hidayati, N. (2018) *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Siswa Sekolah Menengah*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 134–142. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPE/article/view/11780>

- Munir.(2015).Pembelajaran Digital. Bandung: Alfabeta
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1060653>)
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. On the Horizon, 9(5), 1–6
<https://www.marcprensky.com/writing/Prensky>
- Wright, R. T. (2015). Using Technology to Improve Student Engagement. International Journal of Educational Technology, 12(1), 23–29.
<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1107991.pdf>